

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi :Lokasi Pemberian asuhan pada Ny. I bertempat di
PMB Marlinda, S.Tr. Keb.

Waktu Pelaksanaan :Waktu Pelaksanaan asuhan pada tanggal 12 Maret
2022 sampai dengan 16 maret 2022

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.I yang sedang dalam masa nifas hari ke 4 yang mengalami masalah produksi keluar ASI tidak lancar dan ASI sedikit. informasi berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orang tua, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung klien sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada klien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan klien selama masa nifas, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi klien dengan keluarga.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil dari pengumpulan data dasar klien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas dari klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 7 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi dan subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus penulis ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah materi atau pengumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti berlangsungnya penelitian tersebut.

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk menumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tempratur, turgor, bentuk kelembaban dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mnegetuk membandingkan kiri kanan pada saat permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflek patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linea atau DJJ.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis, oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaa fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumetasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 7 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis klien yang diperoleh dari buku KIA klien dan catatan kesehatan di PMB.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas Ny.I P1A0 di PMB Marlinda S.Tr., Keb Lampung Selatan” meggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Wawancara
 - a. Format Pengkajian Ibu Nifas
 - b. Pemeriksaan Fisik
2. Alat dan Bahan
 - a. Alat : pisau, piring dan sendok atau garpu
 - b. Bahan : Buah Pepaya
 - c. Cara Penggunaan : bersihkan Buah Pepaya, Kupas Kulitnya, potong-potong, 250 gram dalam 1 potongan dikonsumsi 750 gram diberikan 3 kali sehari selama 5 hari.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	Sabtu, 12 Maret 2022	PNC Ke-1 1. Melakukan inform consent pada ibu untuk menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir 2. Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif 6. Memberikan buah pepaya sebanyak 3 potong (750 gram) 7. Mengevaluasi pengeluaran ASI
2	Minggu, 13 Maret 2022	PNC ke-2 1. Melakukan anamnesa. 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan buah pepaya sebanyak 3 potong (750 gram) 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI
3	Senin, 14 maret 2022	PNC ke-3 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan buah pepaya sebanyak 3 potong (750 gram) 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI
4	Selasa, 15 maret 2022	PNC Ke-4 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksian puerperium 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberikan buah pepaya sebanyak 3 pototng (750 gram) 5. Mengevaluasi pengeluaran ASI
5	Rabu, 16 maret 2022	PNC Ke-5 1. Melakukan anamnesa 2. Memberitahu hasil pemeriksaan 3. Melakukan pemeriksaan puerperium 4. Mengevaluasi pengeluaran ASI